

BANK SAMPAH UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA

Yuwita Ariessa Pravasanti, Suhesti Ningsih

ITB AAS Indonesia Surakarta

Jl. Slamet Riyadi No. 361, Telp/Fax (0271) 726156

E-mail: yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com

Abstrak : Sampah merupakan permasalahan lingkungan dan masyarakat perkotaan yang hingga kini belum ada solusinya. Terbatasnya Tempat Pembuangan Sampah (TPA) di Kabupaten Sukoharjo, memberikan permasalahan sampah ini semakin kompleks. Bank sampah menjadi salah satu alternatif dalam strategi pengelolaan sampah. Bank sampah merupakan salah satu program yang dapat mengubah pola pandangan masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Program pengabdian kepada masyarakat ini bermitra dengan PKK RT 04 RW 03 Wirogunan, Kartasura, dimana terdapat sekitar 60 Ibu rumah tangga dibawah PKK tersebut. Beberapa permasalahan yang ada pada mitra antara lain: Mitra memiliki permasalahan pokok seperti kurang pengetahuan tentang bahayanya sampah & pengelolaan/ pemilahan sampah dan tidak adanya pengetahuan tentang bank sampah, cara kerja, serta menghasilkan pendapatan hanya dengan memilah dan menyetor kepada bank sampah. Metode pendekatan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan mitra adalah dengan sosialisasi tentang sampah dan pengelolaannya, serta bagaimana ibu rumah tangga dapat memperoleh penghasilan dari pengelolaan sampah yang ada. Target luaran yang diharapkan adalah masyarakat teredukasi untuk melakukan pemilahan sampah dan menyetor sampah ke Bank Sampah, sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Diharapkan peran Pemerintah Desa dalam pembentukan bank sampah ini.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pengabdian, Wirogunan

Abstract : *Garbage is an environmental problem and urban society that until now there has been no solution. The limited garbage disposal site (TPA) in Sukoharjo regency, gives this increasingly complex waste problem. The waste bank is one of the alternatives in waste management strategy. The garbage bank is one program that can change the pattern of people's views on waste management. This community service program is partnering with PKK RT 04 RW 03 Wirogunan, Kartasura, where there are around 60 housewives under the PKK. Some problems that exist in partners include: Partners have major problems such as lack of knowledge about the dangers of waste & waste management/sorting and lack of knowledge about waste banks, how to work, and generate income only by sorting and depositing to the waste bank. The method of approach that will be carried out based on an agreement with partners is the socialization of waste and its management, as well as how housewives can earn income from existing waste management. The expected output target is to educate the public to sort waste and deposit waste to the Waste Bank, to create a clean and healthy environment. It is expected that the role of the Village Government in the formation of this garbage bank.*

Keywords: *Garbage Bank, Service, Wirogunan*

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan lingkungan dan masyarakat perkotaan yang hingga kini belum ada solusinya. Terbatasnya Tempat Pembuangan Sampah (TPA) di Kabupaten Sukoharjo, memberikan permasalahan sampah ini semakin kompleks. Data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo mencatat

bahwa masyarakat Sukoharjo membuang sampah hingga 130 ton perhari, bahkan naik hingga 160 ton untuk hari besar. Target DLH bulan juni 2019 melakukan pengurangan sampah hingga 50 ton per hari. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo sudah berupaya menekan jumlah sampah dengan berbagai program. Beberapa program sampah Pemkab Sukoharjo diantaranya adalah : Sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah, pemaksimalan pengelolaan sampah hingga tingkat Desa, pemanfaatan sampah menjadi gas metana, penghijauan dilingkungan TPA, hingga pembentukan Bank Sampah. Bank sampah menjadi salah satu alternatif dalam strategi pengelolaan sampah (Donna, 2016). Sampah selain menjadi permasalahan sendiri pada dampak lingkungan, juga menambah anggaran biaya dalam APBD Pemerintah. Bank sampah merupakan salah satu program yang dapat mengubah pola pandangan masyarakat terhadap pengelolaan sampah (Bintarsih, 2017).

Kartasura merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Pertengahan tahun 2019 Kecamatan lebih aktif lagi untuk melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah dan mendorong pembukaan bank sampah hingga tahap Desa/ Kelurahan bahkan Dusun. Pembentukan bank sampah terbukti meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat (Delmira, 2013). Masyarakat dapat memilah sampah organik dan anorganik. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan untuk tanaman petani ataupun dapat dijual dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sampah anorganik sendiri harus dipisah sesuai dengan kategorinya (plastik, kaleng, kertas, kaca, dsb) yang untuk selanjutnya dapat dikumpulkan dan dijual kepada bank sampah yang ada.. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rinawati dkk (2017) yang menyatakan bahwa bank sampah mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Pengelolaan bank sampah sendiri harus menggunakan metode yang sesuai. Selain metode dalam pengelolaan sampah, juga metode dalam pencatatan/ administrasi. Administrasi yang dilakukan secara manual, akan beresiko lebih tinggi dibandingkan dengan komputer. Pengurus khususnya bagian pencatat, harus memiliki kemampuan yang memadai. Pemberdayaan masyarakat dapat mengoptimalkan program bank sampah (Ade, 2015).

Salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Kartasura adalah Wirogunan. Masyarakat kelurahan wirogunan belum sepenuhnya sadar terhadap bahayanya sampah apabila tidak dikelola dengan baik. Bank sampah merupakan salah satu strateg yang digenjut pemkab kepada kelurahan. Kelurahan diharapkan mampu menghidupkan bank sampah. Perkembangan bank sampah tidak akan berhasil apabila tidak didukung oleh kesadaran masyarakatnya. Program pengabdian kepada masyarakat ini bermitra dengan PKK RT 04 RW 03 Wirogunan, Kartasura , dimana terdapat sekitar 60 Ibu rumah tangga dibawah PKK tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian secara langsung dan wawancara dengan pengurus PKK, teridentifikasi beberapa permasalahan dan disepakati untuk dicarikan solusinya. Beberapa permasalahan yang ada pada mitra antara lain. Mitra memiliki permasalahan pokok dan disepakati dengan tim pengabdian masyarakat untuk dicarikan jalan keluar, antara lain: 1) kurang pengetahuan tentang bahayanya sampah, 2) kurang pengetahuan tentang pengelolaan/ pemilahan sampah, 3) tidak adanya pengetahuan tentang bank sampah dan bagaimana cara kerjanya, dan 4) tidak adanya pengetahuan bahwasannya sampah dapat menghasilkan pendapatan hanya dengan memilah dan menyetor kepada bank sampah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahayanya sampah. Meningkatnya sampah rumah tangga yang berdampak buruk pada lingkungan dapat dikurangi dengan pemilahan dan pengelolaan sampah. Tujuan lain dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah supaya warga (khususnya ibu rumah tangga) dapat menjadi nasabah bank sampah dan memperoleh tabungan dari penyetoran sampah. Mengatasi permasalahan yang ada dalam ibu rumah tangga di perumahan kopasus RT 04 RW 03 Kelurahan Wirogunan, Kec. Kartasura, Kab.Sukoharjo harus secara tepat guna dengan memperhitungkan hal-hal seperti efisien, efektif, dan efektivitas, serta terpadu agar dapat meningkatkan kesehatan lingkungan pada umumnya, dan kesejahteraan & keuangan keluarga pada khususnya.

Metode pendekatan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan mitra adalah dengan sosialisasi tentang sampah dan pengelolaannya, serta bagaimana ibu rumah tangga dapat memperoleh penghasilan dari pengelolaan sampah yang ada. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya yaitu dengan:

- a. Koordinasi dengan mitra, penentuan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, persiapan perlengkapan yang dibutuhkan.
- b. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi program yang dimulai dari edukasi bahayanya sampah, pelatihan pemilahan sampah, pembentukan bank sampah, sampai dengan cara kerja bank sampah.

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pengabdian kepada masyarakat mengenai program sosialisasi Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga telah dilaksanakan dengan lancar. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peninjauan lokasi tempat melakukan sosialisasi. Tim pengabdian melakukan survey lokasi dan setelah diketahui lokasi, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra.
- b. Dari hasil koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra diketahui permasalahan yang dihadapi dan menentukan waktu untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan.
- c. Tim pengabdian melakukan persiapan baik materi maupun perlengkapan yang dibutuhkan.
- d. Sosialisasi kegiatan di PKK Perumahan Kopasus RT 04 RW 03, Wirogunan oleh tim pengabdian yang menghasilkan pengetahuan tentang kondisi sampah yang terjadi sekarang ini dan permasalahan yang dihadapi oleh dinas lingkungan hidup (DLH)
- e. Pelatihan pengelolaan sampah dan menjadi nasabah bank sampah untuk mendapatkan lingkungan yang sehat serta peningkatan pendapatan Rumah Tangga. Hasil dari kegiatan ini adalah pengetahuan akan pemilahan dan pengelolaan sampah; bagaimana mendirikan bank sampah ; serta bagaimana menjalankan/ cara kerja bank sampah.





Foto pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM Sosialisasi Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga, Kel. Wirogunan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Mitra sangat antusias selama sosialisasi dan pelatihan berlangsung terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada tim pengabdian. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari penyuluh/ narasumber dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam pengelolaan sampah dan menjadi nasabah bank sampah untuk mendapatkan lingkungan yang sehat serta peningkatan pendapatan rumah tangga. Kendala yang dihadapi adalah pemerintah desa belum terjun langsung untuk mendukung program tersebut, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, H., dan Soetjipto, H.P., 2014. *Peran Sikap dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Minimisasi Sampah Pada Masyarakat Terban*, Yogyakarta. Jurnal Manusia dan Lingkungan, 21(3):386-392.
- Asteria, Donna dan Heru Heruman. 2016. *Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya*. Jurnal Manusia Dan Lingkungan, 23 (1): 136-141.
- Dyah Respati SS, dkk. 2008. *Laporan Kegiatan PPM Dosen: Pelatihan dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Budaya terhadap Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Wirobrajan Menuju Kota Jogja Green and Clean*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Jumar, Fitriyah, N., dan Kalalinggie, R., 2014. *Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda*. Journal Administrative Reform, 2(1):771-782
- Kristina, H., 2014. *Model Konseptual Untuk Mengukur Adaptabilitas Bank Sampah di Indonesia*. Jurnal Teknik Industri, 9(1):19-28.
- Kuncoro, Sejati. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.

- Linawati, Herlin. Dkk. 2017. *Optimalisasi Peran Dan Pengelolaan Bank Sampah Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga*. Jurnal Abdimas, 1 (1): 1-7.
- Mulasari, S.A., Husodo, A.H., dan Muhadjir, N., 2014. *Kebijakan pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Domestik*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 8(8):404-410.
- Octavia, Ade. Dkk. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Program Bank Sampah Dengan Bantuan Tekhnis Dan Manajemen Usaha Pada KSM Aneka Limbah Dan KSM Maidanul Ula Kota Jambi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 30 (3): 41-49.
- Purba, H.D., Meidiana, C., dan Adrianto, D.W., 2014. Waste Management Scenario through Community Based Waste Bank: A Case Study of Kepanjen District, Malang Regency, Indonesia. *International Journal of Environmental Science and Development*, 5(2):212-216.
- Sekarningrum, Bintarsih, Dkk. 2017. *Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat Di Bantaran Sungai Cikapundung*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5):292-298.
- Syafrini, Delmira. 2013. *Bank Sampah : Mekanisme Pendorong Perubahan Dalam Kehidupan Masyarakat*. Ilumanus, XII (2): 155-167.
- Yulianti, Yoni, 2012. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Di Kota Solok*. Universitas Andalas Padang.